

## PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eli Susanti

*elikusanti531@gmail.com*

Farida Idayati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to find out the effect of profitability, deviden policy, and firm size on the firm value of Base Industry and Chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2017-2021. Profitability was referred to as ROA, deviden policy was referred to as DPR, firm size was referred to as Size, and firm value was referred to Price to Book Value (PBV). The research was quantitative with secondary data. The data were taken from companies' financial statements and stock. Moreover, the data collection technique used purposive sampling with documentation as the instrument. The population was 39 Base Industry and Chemical companies. In line with that, there were 22 samples for 5 years. In total, there were 110 data samples. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 25. The result concluded that profitability had a significant effect on firm value. Likewise, deviden policy had a significant effect on firm value. Similarly, firm size had a significant effect on firm value.*

*Keywords: profitability, deviden policy, size, value*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan *proxy* ROA, kebijakan deviden DPR, ukuran perusahaan (*Size*) dan nilai perusahaan menggunakan model *Price Book Value (Pbv)*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan dan data saham. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Populasi penelitian yaitu 39 perusahaan dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi yang dikreteria menghasilkan sampel sebanyak 22 perusahaan dengan periode 5 tahun sehingga menghasilkan 110 data perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat *Statistical Package for the School Sciences (SPSS) versi 25*. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, kebijakan deviden, ukuran, nilai

### PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan mengubah atau *resource* suatu barang mentah menjadi barang jadi yang mempunyai nilai guna atau nilai manfaat. Manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang memiliki saham paling besar pada Bursa Efek Indonesia. Saham yang dimiliki perusahaan manufaktur ini berbeda dengan saham sektor lain karena saham perusahaan ini tidak rentan apabila dihadapkan dengan krisis ekonomi. Berjalanya kegiatan suatu perusahaan dengan adanya modal yang cukup dan berasal dari sumber dana dalam bentuk utang maupun ekuitas, hal tersebut perlu mendapatkan perhatian agar suatu tujuan dari aspek pendanaan tercapai.

Keuangan perusahaan dapat dilihat dalam keputusan investasi dan pendanaan. Keputusan pendanaan dan investasi yang unggul mampu membawa perusahaan lebih maju selangkah didepan dari perusahaan lain. Dalam pengambilan keputusan investasi merupakan tugas dari suatu manajer keuangan. Manajer keuangan harus mampu mengidentifikasi proyek yang menjanjikan dan memutuskan berapa banyak yang akan diinvestasikan dalam tiap investor. Ketika perusahaan perlu mendapatkan dana, perusahaan itu harus dapat mengundang para investor untuk menanamkan uang kas sebagai ganti bagian laba dimasa depan. Hal ini investor menerima pangsa saham dan menjadi pemegang saham.

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham serta meningkatkan nilai kualitas perusahaan, memaksimalkan sendiri adalah upaya untuk mendapatkan jumlah maksimum yang dapat dihasilkan oleh sebuah perusahaan sedangkan peningkatan nilai kualitas perusahaan dapat dicapai dengan memiliki kinerja perusahaan yang baik. Memaksimalkan kinerja perusahaan juga akan mempengaruhi harga saham yang berdampak dalam peningkatan aset atau kekayaan pemegang saham serta nilai perusahaan. Djaja (2019:5) merumuskan nilai sebagai suatu opini dari manfaat ekonomi atas kepemilikan aset atau harga yang paling mungkin dibayarkan untuk suatu aset dalam pertukaran, sehingga nilai bukan merupakan fakta. Dalam definisi yang dikemukakan dapat diambil makna bahwa nilai sangat erat kaitannya dengan manfaat ekonomis atau keuntungan atas kepemilikan aset. Secara sederhana nilai dapat dikatakan sebagai manfaat yang dapat diukur maupun tidak. Untuk menaikkan nilai perusahaan maka diperlukan suatu pendekatan yang terstruktur.

Menciptakan nilai atau *value creation* dapat dilaksanakan dengan menginvestasikan kas saat ini untuk menghasilkan kas lebih banyak dimasa mendatang (Djaja, 2019:28). Secara terus menerus perusahaan harus mampu menciptakan nilai bagi pihak berkepentingan yaitu para pemegang saham. Sebagai manajemen perusahaan juga harus memiliki gambaran berupa posisi perusahaan apakah mengalami kemajuan atau kemunduran serta mampu merealisasikan nilai dengan arus modal (*capital flows*) terhadap tingkat pengembalian (*returns*), hal ini mengartikan bahwa apabila perusahaan tidak menunjukkan kinerja yang mampu menaikkan nilai, maka akan terjadi *capital flows* dari perusahaan tersebut kepada perusahaan pesaing. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Semakin besar tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tersebut. Laba yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan serta keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas sendiri merupakan sebuah laba yang menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan menunjukkan sebuah keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

Kebijakan deviden adalah suatu keputusan manajemen keuangan dalam hal membagikan keuntungan atau menahannya atau diinvestasikan kembali didalam perusahaan. Perusahaan harus menjaga kepentingan investor sebagai pemegang saham dan bagi para calon investor. Tingkat harga saham dipengaruhi oleh tingkat pembagian deviden dari perusahaan, semakin besar tingkat pengembalian yang berasal dari deviden maka akan semakin kuat posisi finansial perusahaan tersebut, dan para investor lebih menyukai pengembalian dari deviden. Pada kebijakan deviden untuk perusahaan terbuka lebih transparan dan prospectus. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh salah satunya faktor yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal. Ukuran perusahaan digunakan sebagai kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Pada perusahaan besar biasanya dapat memilih jenis pendanaan dari berbagai bentuk tawaran yang baik dan lebih menguntungkan dibandingkan dari tawaran untuk perusahaan kecil. Dalam pasar modal semakin besar jumlah uang yang terlibat kemungkinan adanya pengaruh skala dalam biaya

dan *return* yang membuat perusahaan besar dapat memperoleh banyak laba.

Investor menjadikan suatu harga saham sebagai persepsi terhadap perusahaan dimana pada bursa saham, harga pasar berarti harga yang tersedia dibayar oleh investor dalam setiap lembar saham perusahaan. Jika pada tujuan tersebut memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan memaksimalkan harga saham, maka semua keputusan akan secara otomatis ada pada harga saham dan apabila kebijakan investasi maupun deviden buruk akan mengakibatkan adanya persepsi investor bereaksi dan membuat harga saham buruk dan sebaliknya. Kesejahteraan para pemegang saham yang ditunjukkan melalui harga pasar saham merupakan salah satu refleksi dari keputusan investasi. Beberapa tahun belakangan seluruh sektoral perusahaan dihadapkan oleh masalah ekonomi, yaitu adanya kontraksi dan tekanan akibat pandemi yang berdampak pada aspek fundamental perusahaan. Salah satunya dirasakan oleh PT Semen Baturaja pada tahun 2020 triwulan II sahamnya tercatat terkorelasi sebesar 35,10%. Tetapi hal tersebut dapat menjadi peluang yang baik bagi para investor dalam menanamkan modal karena memiliki fundamental yang cukup baik dan ekonomis serta dapat menumbuhkan kapitalisasi pasar.

Kapitalisasi pasar bermanfaat bagi perusahaan yang telah berhasil membayar seluruh harga untuk membeli perusahaan, hal ini akan meningkatkan kemudahan dalam memperoleh dana dari pihak ketiga. Pada sektor manufaktur terjadi banyak perebutan kapitalisasi pasar untuk suatu produk dengan jenis yang sama sehingga mendapatkan perhatian dari masyarakat. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astika *et al.* 2019) dan (Putra dan Lestari:2016) menimbulkan perspektif bahwa perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan beberapa indikator seperti kebijakan deviden, ukuran perusahaan dan profitabilitas untuk menarik minat para investor karena terbukti signifikan mampu menaikkan nilai perusahaan serta memperhatikan lagi pada kebijaksanaan deviden untuk menyeimbangkan laba yang dapat dimanfaatkan kembali.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (2) apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (3) apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Tujuan penelitian adalah: (1) untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (2) untuk menguji pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan, (3) untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

*Signaling theory* adalah teori yang melihat pada tanda-tanda yang menggambarkan suatu perusahaan. Teori sinyal digunakan sebagai pengungkapan informasi yang dipublikasikan dan dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan seperti pihak internal dan eksternal, dan laporan yang dipublikasikan dapat digunakan sebagai cerminan dan petunjuk bagi pemegang saham dalam memutuskan investasi. Informasi merupakan sebuah unsur penting yang dibutuhkan para investor karena pada hakikatnya informasi menyediakan sebuah keterangan, catatan atau gambaran baik masa lalu maupun masa sekarang. Informasi yang akurat dan relevan dibutuhkan para investor dipasar modal sebagai alat analisis dalam mengambil keputusan dalam menanamkan modal atau berinvestasi. Modigliani dan Miller dalam Brigham dan Houston (2019:32) berasumsi bahwa setiap orang investor dan manajer memiliki informasi yang sama tentang prospek suatu perusahaan hal ini disebut sebagai informasi simetris.

Teori sinyal ini mendasari bahwa hanya perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat memberikan sinyal positif bagi pihak luar dan sinyal tersebut tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kinerja yang tidak baik. Sinyal ini juga diartikan sebagai suatu tindakan dari manajemen perusahaan yang memberikan arahan kepada investor tentang

bagaimana suatu perusahaan memandang prospek perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan respon investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam upaya mengelola kekayaan perusahaan sejalan dengan tingkat harga saham. Nilai perusahaan merupakan suatu yang penting bagi perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang dapat mencerminkan bahwa adanya kemakmuran yang akan diperoleh para pemegang saham, bagi seorang manajer nilai perusahaan juga digunakan sebagai tolok ukur atas prestasi yang telah dicapainya. Secara prinsip, peningkatan kemakmuran pemegang saham berarti peningkatan nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan dianggap penting untuk menjaga para pemegang saham tetap berinvestasi pada perusahaan. Teori sinyal dapat digunakan manajer sebagai alat untuk mengkomunikasikan tentang strategi diversifikasi. Strategi ini meliputi perluasan produk yang dihasilkan perusahaan maupun dalam hal meningkatkan penjualan serta laba yang dihasilkan, strategi ini khususnya dirancang untuk kepentingan pemegang saham yang dipublikasikan ke pasar saham

Nilai perusahaan pada perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan tersebut sedangkan untuk perusahaan kecil dan belum *go public* apabila perusahaan dijual maka nilainya akan terealisasi. Perusahaan menciptakan sebuah nilai apabila keuntungan yang diperoleh dari investasi melebihi biaya pada saat mendapatkan modal yang diperlukan (Brigham dan Houston. 2018:99).

### **Profitabilitas (Profitability)**

Profitabilitas merupakan sebuah rasio yang memfokuskan pengukuran pada laba perusahaan, pada *big firm* diharapkan mampu menghasilkan banyak laba dari pada *low firm*. Menurut Brigham & Houston (2016:139) rasio profitabilitas yaitu sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen aset dan utang atas hasil operasi. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolok ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya. *Return on assets* menggambarkan tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang ditanam dalam total aset. Pengukuran dengan tingkat pengembalian atas total aset atau ROA karena ROA ini mencerminkan spesifik dari tingkat pengembalian yang diperoleh seharusnya lebih besar dari biaya aset yang dimiliki perusahaan, dapat disimpulkan apabila tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan sebesar 30% maka hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba sebesar 30% dari total keseluruhan aset yang dikelolanya.

Rasio profitabilitas merupakan indikator penting yang perlu diperhatikan guna untuk menilai sejauh mana investasi yang dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat isyarat yang diberikan oleh investor. Profitabilitas biasanya didasarkan pada laporan laba/rugi, tetapi juga ada beberapa rasio yang didasarkan pada informasi laporan keuangan neraca. Rasio profitabilitas ini biasanya terdiri dari rasio laba bersih (*profit margin*), perputaran aset total (*total assets turnover*), tingkat pengembalian atas aset total (*return on total assets*), tingkat pengembalian terhadap modal atau ekuitas (*return on equity*).

### **Kebijakan Deviden (Deviden Policy)**

Kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba dibagikan di saldo laba (ditahan) atau dibagikan dalam bentuk kas deviden (Sukamulja:2017). Kebijakan deviden yang optimal dalam sebuah perusahaan adalah kebijakan seimbang dimasa yang akan datang. Perusahaan harus mampu menjaga kepentingan pemegang saham dan harus mampu memberikan

keyakinan serta memberikan jaminan akan tercapainya tujuan dari pemegang saham.

Menurut Brigham dan Houston (2019:58) kebijakan deviden yang optimal harus menghasilkan keseimbangan antara deviden saat ini dan pertumbuhan di masa depan yang memaksimalkan harga saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden yaitu batasan atas pembayaran deviden, peluang investasi, ketersediaan dan biaya sumber modal alternatif, dan dampak kebijakan deviden terhadap  $R^2$ . Kebijakan deviden dapat meningkatkan suatu nilai perusahaan karena adanya ketidak sempurnaan pasar. Kebijakan deviden dapat meningkatkan suatu nilai perusahaan karena adanya ketidak sempurnaan pasar. Merton Miller dan Franco Modigliani (MM) dalam Ghazali (2018:59) mengasumsikan tentang pasar modal yang sempurna dan efisien, tetapi tak seorangpun mengklaim model MM karena bukan merupakan deskripsi dunia nyata yang benar-benar tepat, dampak dari sebuah kebijakan pembayaran dapat mengurangi pendapat tentang ketidaksempurnaan dan inefisiensi.

Isu kebijakan deviden lainnya yang mempengaruhi kebijakan sebagai berikut a) Hipotesis konten informasi atau sinyal merupakan kebijakan deviden sering disertai dengan adanya kenaikan harga saham, sementara penurunan deviden pada umumnya menyebabkan penurunan harga saham. menurut Professor Merton Miller dan Franco Modigliani (MM) merumuskan bahwa kenaikan deviden diatas jumlah yang diharapkan merupakan suatu sinyal bagi investor bahwa manajer meramalkan adanya laba yang baik dimasa depan sedangkan penurunan atau kenaikan deviden dalam jumlah lebih kecil dari yang diharapkan merupakan suatu sinyal yang meramalkan laba masa depan yang buruk. b) Efek klien yaitu Pemegang saham akan menyukai kebijakan pembayaran deviden yang berbeda-beda. Investor seperti ini biasanya lebih menyukai adanya pendapatan berupa tunai sehingga sering menginginkan perusahaan untuk membayarkan Sebagian besar labanya. Namun pada lain pihak pada saat adanya laba tertinggi, pemegang saham lebih menyukai adanya reinvestasi karena kurang membutuhkan pendapatan investasi.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya dari suatu perusahaan. Menurut Sawir (2014) ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan melalui laba, aktiva, tenaga kerja maupun indikator lainnya. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar aset perusahaan maka akan semakin besar ukuran perusahaan, perusahaan yang memiliki nilai ukuran yang besar akan meningkatkan nilai suatu perusahaan itu sendiri dan akan memiliki akses baik terhadap sumber pendanaan dari pihak eksternal tetapi bisa saja ukuran perusahaan yang tinggi tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat tiga ukuran dalam rasio ukuran perusahaan yaitu pendapatan, total aset dan total modal. Semakin besar nilai dari ketiga ukuran tersebut maka akan mencerminkan perusahaan yang semakin kuat. Menurut Harahap (2011:23) ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural ( $\ln$ ) dari rata-rata total aset berdasarkan pertumbuhan bahwa total aset mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu. Logaritma natural bertujuan untuk mengurangi adanya fluktuasi data yang berlebihan tanpa mengubah proporsi jumlah aset yang sesungguhnya.

### **Penelitian Terdahulu**

Berikut lampiran ringkasan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, antara lain: Yuniastri *et al.* (2020), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Hasil dari penelitian ini adalah Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Astika *et al.* (2019), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. Hasil dari penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Amalia (2022), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (2) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

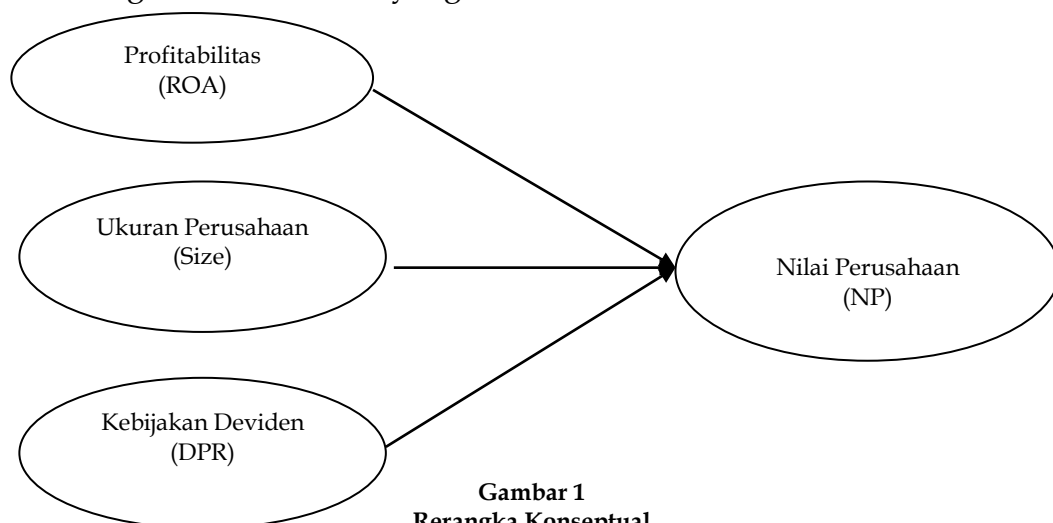
Putra dan Lestari (2016), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dinata (2022), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Indriyani (2017), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Rerangka Konseptual

Rerangka pemikiran adalah sebuah kerangka yang mampu menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti



**Gambar 1**  
**Rerangka Konseptual**

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian Yuniati *et al.* (2016), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Astika *et al.* (2019) yang membuktikan bahwa laba yang tinggi mengindikasikan adanya prospek perusahaan yaitu baik kedepannya yang kemudian digunakan oleh investor sebagai tolak ukur perusahaan dalam mengelola kekayaan. Profitabilitas menunjukkan adanya laba bersih yang diperoleh perusahaan dan nantinya akan dibagikan kepada para pemegang saham. Amalia (2022) dengan penelitian yang sama tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan merumuskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal ini ditandai dengan diterimanya  $H_2$  dan adanya kinerja dari perusahaan yang baik, sehingga investor mampu menciptakan respon yang positif bahwa perusahaan mampu meningkatkan harga saham. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian Nofrita (2013), menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Dinata (2022), Putra dan Lestari (2016) yang menyatakan kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, apabila kebijakan deviden meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan hal ini dapat membuktikan bahwa perusahaan yang membagikan deviden kepada para pemegang saham akan menarik minat para investor untuk menanamkan modal. Tetapi hasil tersebut bertolak belakang dengan hasil yang diperoleh Astika *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ia membuktikan bahwa dengan adanya peluang besar bagi perusahaan membagikan deviden baik berupa *cash* atau saham akan memperkecil kesempatan untuk mengatur alokasi laba yang akan diolah kedalam operasi perusahaan. Dari uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian Humaida (2022) menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dalam penelitian ini dirumuskan bahwa ukuran perusahaan merupakan gambaran keberhasilan operasi suatu perusahaan dan ukuran merupakan besaran total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2019) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan artinya apabila ukuran perusahaan tinggi maka akan mendapatkan kemudahan dalam memasuki pasar modal dan investor akan mempertimbangkan dalam menanamkan modalnya karena terbukti bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sedangkan hasil dari penelitian Amalia (2022), membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang artinya besar kecilnya dari suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas kinerja dari suatu perusahaan yang mampu meningkatkan nilai suatu perusahaan itu sendiri, karena ukuran perusahaan dinilai dengan aset sehingga besar kecilnya aset perusahaan tidak menjamin adanya kemakmuran bagi pemegang saham. Dari uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran Objek dari Populasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif sebagai penelitian dasar digunakan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman suatu permasalahan yaitu tentang hubungan dari suatu variabel dengan variabel lainnya. Sumber data berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil dari laporan keuangan dan data saham perusahaan industri dasar dan kimia.

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu nilai perusahaan yang di *proxy* menggunakan *Price Book Value (Pbv)*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun periode 2017-2021 dengan jumlah populasi 39 perusahaan setelah disesuaikan dengan kriteria menghasilkan sampel sebanyak 22 perusahaan

### Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentu sampel dengan pertimbangan beberapa kriteria yang telah dibuat oleh peneliti yaitu sebagai berikut: a). Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia dengan sub sektor kimia, semen, industri kayu dan keramik kaca yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021. b) perusahaan industri dasar dan kimi dengan sub sektor kimia, semen, industri kayu dan keramik kaca yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dan lengkap selama tahun 2017-2021. c). perusahaan industri dasar dan kimia dengan sub sektor kimia, semen, industri kayu dan keramik kaca yang menerbitkan laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Selain itu, juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan mengenai jenis data yang diperlukan, ketersediaan data serta gambaran cara pengolahan data.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variable dalam penelitian ini adalah Variabel dependen adalah nilai perusahaan (NP), sedangkan variabel independent adalah profitabilitas (ROA), kebijakan deviden (DPR), ukuran perusahaan (*Size*). Operasionalisasi variabel menyajikan konsep variabel secara umum serta keterangan-keterangan lain mengenai indikator, ukuran dan skala pengukuran variabel.

### Variabel Dependen

Menurut Sudana dan Rahmat (2018:25), "variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dari penelitian. Variabel dependen adalah variabel utama yang mengindikasikan masalah dalam penelitian. Melalui analisis variabel dependen yaitu variabel-variabel apa yang mempengaruhi variabel dependen". Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengukur variabel dependen serta variabel lainnya yang mempengaruhi variabel dependen secara kuantitatif. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat memperkirakan pemahaman pemegang saham terhadap emiten atau perusahaan industri dasar dan kimia dan nilai wajar perusahaan dan dapat dihitung dengan *ratio price book value (PBV)* yang diperoleh dari perbandingan harga pasar per lembar



saham dengan nilai buku per lembar saham. Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$pbv = \frac{\text{market per share}}{\text{value per share}}$$

### Variabel Independen

Menurut Sudana dan Rahmat (2018:26), “variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau menentukan variasi dari variabel dependen. Dalam membangun hubungan sebab akibat, variabel independen dimanipulasi, kemudian dilihat pengaruh atau dampaknya terhadap variabel dependen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan.

### Profitabilitas

*Return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan total aset yang dimiliki. Dalam hal ini dapat dilihat pada perusahaan industri dasar dan kimia, apakah perusahaan tersebut mampu menciptakan laba melalui pengelolaan aset terhadap nilai perusahaan modal yang dimiliki. Perhitungan *Return on assets* mengikuti rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Kebijakan Dividen

*Dividen payout ratio* merupakan rasio yang digunakan sebagai gambaran seberapa besar perusahaan mampu mengembalikan modal para pemegang saham dalam bentuk deviden dan rasio yang digunakan sebagai gambaran berapa besar laba yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan. Perhitungan *Dividen payout ratio* mengikuti rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Net Profit}}$$

### Ukuran Perusahaan

*Firm size* merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besaran aset yang dimiliki perusahaan. Peneliti menggunakan ukuran perusahaan karena dengan aset yang dimiliki perusahaan dapat menentukan apakah variabel ini dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Perhitungan *size* mengikuti rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$$

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, *standar deviasi* dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data. Statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan gejala atau persoalan (Ghozali, 2018:53). Dengan melakukan perhitungan statistik deskriptif, maka dapat diketahui gambaran tentang data nilai perusahaan sebagai variabel dependen, serta profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Gambaran mengenai data tersebut dapat dilihat dalam tabel statistik deskriptif berikut ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROA	110	-49,92	49,92	333,09	3,0281	11,99417
DPR	110	,06	1,26	46,70	,4245	,26608
SIZE	110	18,22436	31,99599	3062,10429	27,8373117	2,84294142
PBV	110	,02	4,76	71,63	,6512	,83188
Valid N (listwise)	110					

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Output dari variabel profitabilitas yang memiliki nilai minimum sebesar -49,92, nilai maksimum 49,92, nilai *mean* 3,0281, dan nilai standar deviasi 11,99417. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data terlalu tinggi ditandai dengan adanya nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai *mean*.

Output dari variabel kebijakan deviden memiliki nilai minimum sebesar 0,6, nilai maksimum 1,26, nilai *mean* 0,4245, dan nilai standar deviasi 0,26608. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyimpangan data normal ditandai dengan adanya nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean*.

Output dari variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 18,22436, nilai maksimum 31,99599, nilai *mean* 27,8373117, dan nilai standar deviasi 2,84294142. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data normal ditandai dengan adanya nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean*.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda digunakan sebagai alat ukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan nilai perusahaan dengan metode *price book value (Pbv)* sebagai variabel dependen dengan (ROA, DPR, dan Size) sebagai variabel independen. Persamaan regresi untuk lebih dari dua prediktor sebagai berikut: Hasil uji regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,327	,726		1,416	,008
	ROA	,409	,237	,440	1,364	,001
	DPR	,381	,730	,522	1,270	,007
	SIZE	,305	,158	,327	1,172	,003

Dependent Variable: PBV

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 tersebut, menyatakan output yang dihasilkan dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$NP = 4.327 - 0.409 X_1 + 0.381 X_2 - 0.305 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka hasil dapat dianalisis sebagai berikut:

### Konstanta

Persamaan diatas menunjukkan nilai bilangan konstanta bertanda positif sebesar 4,327 yang berarti apabila nilai perusahaan mengalami penurunan dari variabel profitabilitas (X1), kebijakan deviden (X2) dan ukuran perusahaan (X3), maka nilai perusahaan (Y) adalah 4,327.

### Profitabilitas

Nilai koefisien dari variabel profitabilitas adalah 0.049 dan mempunyai nilai koefisien yang positif. Koefisien regresi sebesar 0.049 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu skor nilai profitabilitas akan menambah skor nilai perusahaan sebesar 0.049

### Kebijakan deviden

Nilai koefisien dari variabel kebijakan deviden adalah 0.381 dan mempunyai nilai koefisien yang positif. Koefisien regresi sebesar 0.381 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai kebijakan deviden akan menambah skor/nilai perusahaan sebesar 0.381.

### Ukuran perusahaan

Nilai koefisien dari variabel ukuran perusahaan adalah 0.305 dan mempunyai nilai koefisien yang bertanda positif. Koefisien regresi sebesar 0.305 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai ukuran perusahaan akan menambah skor/nilai dari perusahaan tersebut sebesar 0.305

### Uji Asumsi Klasik

Dalam pengkajian uji asumsi klasik dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolerasi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi yang terikat dan variabel bebas. Pada penelitian ini menggunakan Analisa statistik uji *Kolmogorov-Smirnov*. Analisis *Kolmogorov-Smirnov* yang bertujuan untuk melihat apakah ada variabel pengganggu dengan mengambil keputusan apabila nilai Probabilitas >0.05, maka data terdistribusi normal dan sebaliknya. Pada gambar dibawah ini dengan memperhatikan nilai *sig* yang didapatkan sebagai berikut:

Table 3  
Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,81776543
Most Extreme Differences	Absolute	,236
	Positive	,236
	Negative	-,173
Kolmogorov-Smirnov Z		,536
Asymp. Sig. (2-tailed)		,740 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5, hasil analisis uji *kolmogorov-smirnov* menyatakan bahwa nilai Test statistics sebesar 0.536 dan tidak signifikan pada 0.05 (karena *monte carlo*  $p=0.740 >$  dari 0.06).

Sehingga dinyatakan bahwa residual terdistribusi secara normal atau dengan kata lain residual terdistribusi normal.

### Uji Multikolonieritas

Uji multikorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikorelasi dalam model. Penelitian ini menggunakan metode dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Nilai *tolerance* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Nilai *tolerance* = 0,10 sama dengan tingkat kolinearitas 0,95 (Ghozali, 2016:104). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018:69). Uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Table 4**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,996	1,004
DPR	,991	1,010
SIZE	,990	1,010

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Hasil menunjukkan bahwa tidak ada yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan hasil nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari Durbin Watson. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh uji autokorelasi pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1,762

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Output yang dihasilkan pada uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai durbin-watson menunjukkan angka 1.762 yang berarti berapa pada posisi 2 positif dan 2 negatif.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan mengetahui apakah dalam regresi ada ketidaksamaan antar variabel. Dalam pengujian ini menggunakan model P-Park. Park mengemukakan

metode bahwa variance ( $s^2$ ) merupakan fungsi dari variabel independen bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya persamaan varian, apabila hasil signifikan uji Park lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadinya heterokedastisitas dan sebaliknya apabila Park lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 maka dapat dikatakan adanya heterokedastisitas yang artinya adanya ketidaknormalan data yang digunakan dalam pengujian. Hasil dari uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,419	1,698		-2,014	,047
ROA	,046	,014	,288	3,205	,062
DPR	1,723	,648	,240	2,658	,099
SIZE	,016	,061	,023	,260	,795

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Output menunjukkan bahwa nilai sig dari ROA sebesar 0.062 >0.05 yang artinya tidak ada masalah heterokedastisitas. DPR menghasilkan sig sebesar 0.099 >0.05 yang artinya tidak ada masalah heterokedastisitas dan variabel Size menghasilkan sig sebesar 0.795 >0.05 yang artinya tidak ada masalah heterokedastisitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel tidak dipengaruhi oleh heterokedastisitas dan tidak adanya eror pada data. Sehingga data dapat dikatakan normal.

### Uji Hipotesis

#### Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi ditujukan untuk melihat nilai *R Adjusted Square* pada model regresi. Output determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Uji Determinasi**  
**Model Summaryb**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,483a	,234	,016	,76316	1,762

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Output menunjukkan bahwa *Adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,016% atau 16%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 16% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan. Hasil 0,016 atau 16% ini bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasinya perubahan variabel dependen sebesar 16%. Sedangkan sisanya 84% di terangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi yang tidak dianalisis.

#### Uji F (Simultan)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara

bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini apakah variabel profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Jika F signifikan  $<0,05$  maka dapat dikatakan model regresi signifikan. Sedangkan Jika F signifikan  $>0,05$  maka dapat dikatakan model regresi tidak signifikan. Nilai sig pada uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Uji Simultan**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,537	3	,816	21,230	,000b
	Residual	86,733	106	,698		
	Total	81,530	109			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DPR

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Uji simultan menjelaskan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel dependen. Output menunjukkan bahwa F hitung = 21,230 dengan tingkat signifikan/probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan variabel Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual yaitu ROA, DPR, dan Size dalam menerangkan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. apabila output lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan signifikan dan sebaliknya jika lebih besar dari 0.05 maka dikatakan tidak signifikan. Pada penelitian ini uji t dapat dilihat dan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,327	,726		1,416	,008
	ROA	,409	,237	,440	1,364	,001
	DPR	,381	,730	,522	1,270	,007
	SIZE	,305	,158	,327	1,172	,003

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Uji t antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001 yang artinya nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari pada nilai taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, maka  $H_1$  diterima. Sehingga koefisien regresi linier dapat disimpulkan bahwa dengan nilai positif profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Uji t antara variabel kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai

signifikansi sebesar 0.007 yang artinya nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari pada nilai taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, maka  $H_2$  diterima. Sehingga koefisien regresi linier dapat disimpulkan bahwa dengan nilai positif kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji t antara variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.003 yang artinya nilai yang dihasilkan lebih kecil dari pada nilai taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05, maka  $H_3$  diterima. Sehingga koefisien regresi linier menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian menghasilkan perhitungan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antar variabel  $X_1$  terhadap variabel Y sehingga  $H_1$  diterima dengan kata lain profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar tingkat pengembalian yang akan dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham. Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan oleh investor sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan kemampuan dalam pengembalian dana atau *return* yang menjadi hak investor. Sesuai dengan kajian teori yang ada bahwa rasio profitabilitas merupakan indikator penting yang perlu diperhatikan guna untuk menilai sejauh mana investasi yang dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat isyarat yang diberikan oleh investor. Profitabilitas juga menjadi tolak ukur para investor dalam menanamkan modal sehingga dengan tingkat profitabilitas yang baik akan memberikan informasi transparan tentang nilai perusahaan dan investor mendapatkan gambaran tentang besaran modal yang akan diinvestasikan.

Birgham dan Houston (2019:32) mengemukakan bahwa setiap orang investor dan manajer memiliki informasi yang sama tentang prospek suatu perusahaan hal ini disebut sebagai informasi simetris. Tingkat profitabilitas yang tinggi mengartikan bahwa perusahaan dalam keadaan berkembang dan perusahaan telah berhasil dalam mengelola keseluruhan aset yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dinata (2022) yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dengan fokus *Return on Asset* yang bernilai positif dan tinggi mengindikasikan nilai yang baik dan mampu memberikan spesifik pengembalian dana yang lebih tinggi dari perolehan laba operasional perusahaan. ROA juga menjadi cerminan baik buruknya suatu manajemen perusahaan yang akan dijadikan perbandingan performa nilai perusahaan antar kompetitor. Berkaitan dengan nilai perusahaan investor dapat memandang bahwa ROA yang menjadi tolak ukur dalam menanamkan modal dan nilai perusahaan sebagai pandangan kinerja perusahaan, maka investor dapat meyakinkan pilihannya dalam berinvestasi.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian menghasilkan perhitungan nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima dengan kata lain kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden yang optimal berkaitan dengan sinyal yang digunakan investor dalam menanamkan modal dan mampu memberikan keyakinan kepada investor. Sesuai dengan tinjauan teori yang dinyatakan oleh Professor Merton Miller dan Franco Modigliani (MM) bahwa kenaikan deviden diatas jumlah yang diharapkan merupakan suatu sinyal bagi investor bahwa manajer meramalkan adanya laba yang baik dimasa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinata (2022) tersebut yaitu kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Bahwasanya kebijakan deviden merupakan sebuah kebijakan yang optimal yang mampu

menjamin kesejahteraan dan memberikan keyakinan akan tujuan masa depan bagi pemegang saham.

Brigham dan Houston (2019:58) mengemukakan bahwa kebijakan deviden yang optimal harus menghasilkan keseimbangan antara deviden saat ini dan pertumbuhan di masa depan yang memaksimalkan harga saham. Kebijakan deviden yang baik berkaitan pula dengan apa yang dibagikan kepada investor, biasanya investor memilih pengembalian jangka panjang. *Deviden payout ratio* merupakan kebijakan pengembalian saham dalam bentuk deviden tunai maupun deviden saham yang berasal dari laba perolehan perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham, pengembalian dengan *deviden payout ratio* dapat digunakan sebagai penambahan investasi bagi para investor. Alasan seorang investor lebih memilih pembagian dalam bentuk deviden ini berkaitan dengan anggapan bahwa dihadapkan dengan resiko yang relatif kecil dan sistematis pembagian dianggap cukup pasti dan terstruktur.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan pengujian menghasilkan perhitungan signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Sehingga  $H_3$  diterima yang artinya ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sesuai dengan tinjauan teori bahwa adanya ukuran perusahaan yang tinggi akan memudahkan adanya akses untuk memperoleh pendanaan operasional. Investor tentunya menilai bahwa perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan mampu mengelola asetnya. Ukuran perusahaan dijadikan sinyal bagi investor sebagai alat dalam pengambilan keputusan sesuai dengan teori sinyal yaitu teori yang digunakan sebagai pengungkapan informasi yang dipublikasikan dan dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan seperti pihak internal dan eksternal. Bagi pemegang saham kebijakan perusahaan akan berimplikasi pada prospek arus kas dimasa depan, sedangkan bagi regulator kebijakan perusahaan akan memiliki dampak pada besaran pajak yang diterima dan efektifitas pada peran memberikan perlindungan pada masyarakat.

*Big firm* telah mendorong dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga dianggap sebagai karakteristik suatu perusahaan, ukuran perusahaan yang positif mampu memberikan karakteristik dengan nilai perusahaan yang baik sehingga perusahaan tersebut mampu memiliki fleksibilitas yang besar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 22 perusahaan sector industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: a) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan besar kecilnya profitabilitas akan mempengaruhi para investor dalam mempertimbangkan penanaman modal. b) Kebijakan deviden berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden yang tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan dan kebijakan yang optimal sebagai tolak ukur untuk menjamin kesejahteraan pemegang saham. c) Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya ukuran perusahaan yang tinggi akan memudahkan akses untuk memperoleh pendanaan operasional. Tinggi rendahnya ukuran



perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Keterbatasan**

Berdasarkan proses penelitian, peneliti memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut: a) Keterbatasan pada objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya menggunakan laporan keuangan tahun 2017-2021 sebagai periode dalam penelitian. b) Keterbatasan dalam menggunakan objek sektor kimia yang tidak mencantumkan seluruh sub sektor pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta keterbatasan dalam memahami data secara keseluruhan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka peneliti memberikan saran yang perlu diperhatikan, sebagai berikut: a) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas objek penelitian, memperpanjang periode pengamatan dengan sampel yang lebih besar, serta dapat menambahkan variabel lain sebagai variabel pengamatan seperti struktur modal, kebijakan hutang dan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. b) Bagi para investor diharapkan lebih selektif dan mempertimbangkan beberapa hal seperti faktor kinerja perusahaan, sehingga investor memiliki pegangan untuk mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Putra, AA dan Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Udayana. Bali.
- Agnes. S. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Geamedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Amalia, F.A. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya. Surabaya.
- Astika, I Gede, Ni Nyoman dan Gde Bagus. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar.
- Brigham dan Houston. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Dinata, V.A. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya. Surabaya.
- Djaja. Iwan . 2019. *All About Corporate Valuation*. Edisi revisi. Gramedia. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafi. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Humaida. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya. Surabaya.
- Indriyani. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas Jurnal Ilmu Akuntansi* 10 (02), (Oktober): 2461-1190. Stie Panca Bhakti.

- Made, I. Sudana dan Rahmat. 2018. *Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data dengan SPSS 25*. Erlangga. Jakarta.
- Nofrita. 2013. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Negeri Padang.
- Sukamulja. 2017. *Pengantar Permodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Edisi 1. Cv Andi Offset. Yogyakarta.
- Yuniastri, Ayu, I Dewa dan Putu Diah. 2020. *Pengaruh Profitabilitas Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Bali.
- Yuniati, Mei. 2016. *Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014*, vol 2. Universitas Pandanaran. Semarang.